

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023**

**PENGOLAHAN JAGUNG MENJADI PRODUK SUSU JAGUNG INSTAN UNTUK Mendukung
PROGRAM DESA PRENEUR DI DESA SUELA KECAMATAN SUWELA KABUPATEN LOMBOK
TIMUR**

Rizki Dwi Saputra¹, Novia Suriyani², Syafa Aulia³, Ridha Maulani Hidayah⁴, M. Basyaruddin⁵,
Karma Agung Gulan⁶, Lola Aprilia⁷, Ulfy Baitwo Antary⁸, Denda Summitha Fatmi Dewi⁹, Maiser
Syaputra¹⁰

¹Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram,
²Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Mataram, ³Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mataram, ⁴Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Mataram, ⁵Jurusan Pendidikan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Mataram, ⁶Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Mataram, ⁷Jurusan
Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, ⁸Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Mataram, ⁹Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Mataram, ¹⁰Jurusan Pendidikan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas
Mataram,

Email: rizkidwisaputra707@gmail.com

ABSTRACT

Potensi produk-produk olahan pangan di Desa Suela saat ini belum dikelola secara efektif dan optimal. Hal ini dikarenakan proses pengolahan produk dilakukan oleh masyarakat secara tradisional dengan pengetahuan yang didapatkan secara turun-temurun. Solusi dari permasalahan ini salah satunya dapat diselesaikan melalui sentuhan inovasi dan teknologi. Saat ini inovasi dan teknologi dikemas dalam pendekatan entrepreneurship, yaitu menghadirkan jiwa wirausaha yang kreatif dan penuh dengan terobosan ditengah masyarakat dengan tujuan menciptakan ketahanan ekonomi, berdaya saing dan mampu bertahan menghadapi perkembangan zaman. Kegiatan pengabdian ini mencoba menawarkan ide-ide baru dalam mengelola produk berbasis potensi lokal di Desa Suela. Tema yang diambil adalah mengelola produk jagung yang merupakan produk lokal dari Desa Suela, yang siap diterima oleh pasar Metode pendekatan yang dilakukan meliputi penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

Keywords: jagung, instan, Suela, Desa Preneur.

PENDAHULUAN

Perekonomian pedesaan seringkali dinilai berjalan lambat dibanding pembangunan ekonomi perkotaan. Penataan ekonomi pedesaan perlu segera dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya pedesaan secara optimal dengan cara yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan secara menyeluruh dan berkelanjutan, termasuk di Desa Suela. Desa Suela terletak di Kecamatan Suwela, Kabupaten Lombok Timur, desa ini memiliki potensi pengembangan ekonomi yang cukup baik. Saat ini ekonomi Desa Suela ditopang oleh sektor pertanian, beberapa produk yang dihasilkan oleh Desa Suela diantaranya hasil pertanian seperti, jagung, palawija, singkong padi dan bawang.

Desa Suela terdiri dari delapan Dusun meliputi Dusun Monek, Dusun Bilakembar, Dusun Suela Lauk, Dusun Belambang Sari, Dusun Suela Daya, Dusun Sanggar Mulya, Dusun Campaka, Dusun Campaka Timur. Kondisi saat ini, potensi produk Desa Suela belum dikelola secara efektif dan optimal. Hal ini dikarenakan proses pengelolaan produk dilakukan oleh masyarakat secara tradisional dengan pengetahuan yang didapatkan secara turun-temurun. Solusi dari permasalahan ini salah satunya dapat diselesaikan melalui sentuhan inovasi dan teknologi. Saat ini inovasi dan teknologi dikemas dalam pendekatan *entrepreneurship*, yaitu menghadirkan jiwa wirausaha yang kreatif dan penuh dengan terobosan ditengah masyarakat dengan tujuan menciptakan ketahanan ekonomi, berdaya saing dan mampu bertahan menghadapi perkembangan zaman.

Melalui kegiatan dengan tema Desa Preneur penyuluh mencoba menawarkan ide-ide baru dalam mengelola produk berbasis potensi lokal di Desa Suela, dengan konsep menghadirkan produk inovatif yang siap diterima oleh pasar dan digemari oleh semua kalangan masyarakat seperti minuman susu jagung praktis. Melalui ide ini diharapkan ekonomi masyarakat di Desa Suela dapat meningkat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022, berlokasi di Desa Suela, Kecamatan Suwela, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah kelompok masyarakat Desa Suela yang dibentuk dari dua orang perwakilan setiap dusun, ditambah unsur pemerintahan desa, dengan jumlah 30 peserta.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan merupakan sebuah ilmu mengenai sebuah perilaku mengenai tindakan perilaku, pola pikir, dan sikap manusia ketika menghadapi kehidupan yang ada (Amanah, 2007). Pelatihan merupakan tindak lanjut dari proses penyuluhan yang dilakukan dalam waktu yang singkat dengan prosedur dan mekanisme yang terorganisir dan sistematis, dimana dalam prosesnya peserta pelatihan dapat mengetahui teknik pengerjaan dan keahlian dengan tujuan tertentu (Tamsuri, 2022). Selanjutnya proses pendampingan, menurut Suharto (2006) Pendampingan merupakan proses akhir yang dapat menentukan nilai keberhasilan sebuah program kerja dalam pemberdayaan suatu masyarakat yang sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial yaitu membantu orang agar membantu dirinya sendiri (Hatu, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan

Permasalahan yang terjadi saat ini, jenis jagung yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Suela adalah jenis jagung hibrida yang dijual langsung ke pengepul tanpa diolah terlebih dahulu sehingga nilai jualnya masih rendah, biasanya jagung-jagung tersebut dijadikan sebagai bahan pakan ternak. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian adalah mengolah jagung tersebut menjadi minuman susu jagung bubuk instan untuk mendukung program desa preneur di Desa Suela, Kecamatan Suwela, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penyuluhan yang Dilakukan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan untuk menekankan potensi jagung yang ada di Desa Suela yang dapat diolah menjadi produk olahan minuman susu jagung bubuk instan. Kegiatan penyuluh berupa penyampaian materi sambari membuka sesi diskusi bersama secara aktif dengan pengarahan dari moderator, kemudian peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi secara mendalam bersama fasilitator yang telah diberi tugas. Jalannya proses penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kegiatan Penyuluhan Pengolahan Produk Jagung

Pelatihan yang Dilakukan

Proses pembuatan dan pengemasan minuman susu jagung bubuk instan diperkenalkan melalui kegiatan pelatihan dan demonstrasi pembuatan minuman susu jagung bubuk instan yang dihadiri oleh para perwakilan setiap dusun yang ada di Desa Suela beserta peserta lainnya. Metode pelatihan ini memberikan sebuah pelatihan dan praktik secara langsung oleh para delegasi setiap dusun yang ada di Desa suela yang diawasi langsung oleh para fasilitator yang telah diberi tugas dan tanggungjawab. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Tahap Pelatihan dalam Kegiatan Pengabdian

Perancangan Kemasan

Tahap selanjutnya setelah pelatihan pembuatan produk minuman jagung bubuk instan adalah perancangan kemasan. Menurut Kotler (2003) kemasan adalah sebuah kegiatan merancang dan mendesain produk agar memiliki sebuah identitas (Susetyarsi, 2012:19). Kemasan sendiri berfungsi sebagai pelindung sebuah produk dari berbagai ancaman atau gangguan baik saat proses pendistribusian, penyimpanan dan penyediaan produk pada proses produksi. Kemasan yang baik yakni kemasan yang dapat melindungi isi produk secara keseluruhan dan terdapat informasi yang detail mengenai produk tersebut (Nurif & Syukrianti, 2015:184). Dalam proses perancangan kemasan produk minuman susu jagung bubuk instan ini terdapat beberapa elemen yang harus terpenuhi seperti label dan bahan kemasan produk. Label pada proses pengemasan meliputi logo kemasan, informasi tentang produk baik gambar maupun kata-kata yang berfungsi sebagai sumber informasi mendetail mengenai produk. Sedangkan pada bahan kemasan meliputi bahan yang digunakan untuk pengemasan harus dengan mempertimbangkan bentuk atau ukuran dari produk yang akan dikemas dan alat yang menunjang proses pengemasan produk. Perancangan pengemasan produk minuman susu jagung bubuk instan dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 . Perancangan Pengemasan Produk Minuman Susu Jagung Bubuk Instan

Sosialisasi Perizinan Usaha

Sosialisasi perizinan usaha dilakukan setelah melalui tahap pembuatan produk dan pengemasan. Sosialisasi perizinan usaha dilakukan agar produk minuman susu jagung bubuk instan dan produk masyarakat Desa Suela mendapatkan Nomor Induk Berusaha. Menurut BKPM (2017) Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah sebuah identitas pelaku usaha yang diterbitkan melalui lembaga OSS. Sosialisasi perizinan usaha ini diselenggarakan agar masyarakat Desa Suela dapat membuka peluang pasar terhadap produk yang mereka kelola. Dengan adanya Nomor Induk Berusaha ini para pelaku usaha memiliki kesempatan yang luas dalam membangun usaha baru, tidak perlu lagi mempersiapkan segala bentuk dokumen maupun berkas dalam melengkapi persyaratan dalam sebuah usaha karena NIB ini memiliki peran sebagai surat izin yang resmi sebagai pengganti TDP, API, SIUP, dan Hak Akses Kepabeanaan (Hartono, dkk. 2020:95). Sosialisais Perizina Usaha yang diselenggarakan oleh KKN Tematik Desa Suela dapat di lihat pada gambar 3.4



Gambar 3.4 Sosialisasi Perizinan Usaha

Pendampingan yang Dilakukan

Proses pendampingan terhadap peserta dilakukan dengan cara memonitoring setiap perwakilan yang telah mendapatkan pelatihan. Proses pendampingan ini memastikan para peserta mendapatkan bimbingan dalam pengolahan susu jagung bubuk instan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa 1. Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai alternatif pengolahann jagung yang ada di Desa Suela. 2. Peserta penyuluhan mendapatkan pengetahuan tentang cara produksi dan pengemasan susu jagung bubuk instan.

Saran

Saran dari kegiatan ini adalah diharapkan kedepannya produk ini bisa berkelanjutan dalam menunjang perekonomian masyarakat Desa Suela untuk mewujudkan Desa Peneur Desa Suela, Kecamatan Suwela, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Mataram yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengimplementasian prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Tak lupa pula kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami, Bapak Meiser Syaputra, S.Hut., M.Si. atas bimbingan dan arahan yang diberikan serta rekan-rekan KKN Tematik Desa Suela Periode 2022-2023 atas kerjasama dalam berproses.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Siti. 2007. *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*. Jurnal Penyuluhan. Vol.3.No.1.
- BKPM. 2017. *Cara Mendaftar dan Mendapatkan NIB di OSS*. <https://www.bkpm.go.id?id?publikasi/detail/berita/cara-mendaftar-dan-mendaftarkan-nib-di-oss> diakses tgl 31 Januari 2023
- Hatu, R. A. 2010. *Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat*. Jurnal Inovasi. Vol. 7. No. 4.
- Hartono, dkk. 2020. *Pendampingan Pengesahan Pendirian, Nomor Berindustri Usaha, Dan Penyusunan Usaha Laporan Keuangan Amal Usaha Muhammadiyah Di Wilayah Kabupaten Ngawi*. Jurnal Budimas. Vol. 02. No. 02.
- Nurif, M. & Syukrianti, M. 2015. *Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen*. Jurnal Sosial Humaniora. Vol. 8. No. 2.
- Susetyarsi, Th. 2012. *Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan Dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang*. Jurnal STIE Semarang. Vol.4. No. 3
- Tamsuri, A. 2022. *Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 2. No. 8.